

**SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER GANJIL T.A 2024 / 2025**

<b>MATA KULIAH</b>	<b>: Strategic Leadership</b>	<b>DOSEN</b>	<b>: Dr. KHAIDARMANSYAH</b>
<b>Program Studi</b>	<b>: Magister Manajemen</b>	<b>WAKTU</b>	<b>: 120 MENIT</b>
<b>KELAS</b>	<b>: 2MM-2</b>	<b>SIFAT</b>	<b>: Open book/Open Laptop</b>
<b>TANGGAL</b>	<b>: 16 November 2024</b>	<b>KET</b>	<b>:</b>

**STUDY KASUS :**

1. SMARTNEWS.ID – Wali Kota Bandar Lampung melalui Sekretaris Daerah Iwan Gunawan, melantik dan mengambil sumpah jabatan 26 pejabat di lingkungan Pemerintah Kota Bandar Lampung, Selasa, 3 September 2024.

Pelantikan yang digelar di Aula Semergou, itu diikuti para pejabat mulai dari pimpinan tinggi pratama, administrator, hingga pengawas. Tujuh diantaranya terdapat Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Pada kesempatan itu, Iwan Gunawan meminta para pejabat yang baru saja dilantik tersebut mampu melaksanakan tugas penuh dengan tanggung jawab, disiplin, menjunjung tinggi profesionalisme.

“Kinerja setiap pejabat akan terus dievaluasi dan hasil evaluasi ini akan dijadikan dasar dalam pengambilan kebijakan, termasuk pembinaan aparatur ke depannya,” tegasnya.

Kepada para pejabat baru tersebut untuk segera menyesuaikan diri dengan tugas baru, memahami tugas pokok dan fungsi, serta bekerja secara koordinatif dan penuh dedikasi.

Sementara itu, Plt Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bandar Lampung, Lela Wati, mengatakan 26 pejabat yang dilantik telah memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan.

“Pelantikan ini merupakan hasil dari seleksi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (JPTP) yang sudah mendapat izin dari Kementerian Dalam Negeri,” kata dia. (\*\*\*)

Sumber : <https://smartnews.id/26-pejabat-pemkot-bandar-lampung-dilantik-tujuh-kepala-opd>

Bapak “X” juga mendapat promosi menjadi Kepala Dinas “Y”, yang mana Bapak “X” ini sebelumnya tidak pernah bertugas di Dinas tersebut, sehingga beliau merasa awam dengan tugas pokok dan fungsi Dinas tersebut. Setelah tiga bulan menjabat, banyak tantangan yang dialami oleh Bapak “X”, mulai dari Kegiatan Dinas yang tidak berjalan, sulit berkomunikasi dengan para bawahan, banyak mendapat bantahan dan sanggahan, perintah beliau tidak jalan, sampai kepada menurunnya motivasi dan semangat kerja bawahan. Perubahan teknologi yang mengharuskan penggunaan aplikasi dalam pelaporan dan tata kelola administrasi, juga harus diantisipasi oleh Bapak Kepala Dinas “X” itu, karena ketiadaan peralatan komputer yang memenuhi syarat spesifikasi teknis nya. Di samping itu, kontrak ataupun perikatan yang sudah dibuat oleh Kepala Dinas sebelumnya dengan pihak ketiga/rekanan, juga belum dibayar, karena anggaran yang belum cair.

**Pertanyaan :**

Anggaplah kondisi tersebut di atas terjadi di OPD Saudara, maka saudara diminta untuk membuat analisis kepemimpinan sebagai berikut :

1. Buat Nama OPD Saudara tersebut

2. Jelaskan tugas pokok dan fungsi nya
3. Gambarkan struktur organisasi nya
4. Jelaskan Gaya Kepemimpinan yang digunakan oleh Kepala Dinas Saudara
5. Untuk mengatasi masalah yang terjadi sebagaimana yang digambarkan di atas, apa yang harus dilaksanakan oleh Kepala Dinas Saudara, jelaskan dengan menggunakan **analisis lingkungan eksternal dan internal**
6. Seandainya Saudara menyarankan agar Kepala Dinas menggunakan teori "*Learning Organization*" dalam mengatasi persoalan yang ada, melalui "*Five Discipline*" sebagaimana yang dikemukakan oleh "Peter Senge", apa yang harus dilakukan oleh Kepala Dinas.  
Narasikan ke lima (5) disiplin tersebut dalam tindakan yang dilakukan oleh Pimpinan Saudara.

**Catatan :**

- Bagi Mahasiswa bekerja di Perusahaan Swasta, agar menyesuaikan, dengan menggambarkan kondisi di tempat saudara bekerja.
- Bagi Mahasiswa yang belum bekerja, agar membuat perusahaan/instansi secara imajiner, atau mengambil perusahaan melalui internet.

2. Jakarta - Sebanyak 30% dari total Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) kolaps. Plt Sekretaris Jenderal Kemendagri Tomsu Tohir mengungkapkan dari 1.057 BUMD ini yang asetnya Rp 889 triliun. Dalam acara Penandatanganan Kerjasama BUMN dan BUMD pada Sektor Pertambangan dan Pengelolaan Sampah di KPK, Tomsu membeberkan perusahaan itu kolaps karena modalnya habis.  
Kemudian, perusahaan ini menjadi beban daerah karena harus membayar tenaga kerja atau pegawai. "Kolapsnya modal habis, terus membebani daerah, bayar tenaga kerja, bayar pegawai," kata dia, Kamis (22/8/2024). Pada kesempatan itu, ia pun meminta kepala daerah untuk bersikap tegas. Menurutnya, jika diketahui modal habis dan menimbulkan kerugian negara, lebih baik untuk dilaporkan ke aparat penegak hukum (APH).

Sumber : detikFinance Berita Ekonomi Bisnis

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-7503997/banyak-bumd-bangkrut-ternyata-ini-biang-keroknya>.

Pertanyaan :

1. Mengapa banyak BUMD yang tidak memberikan keuntungan kepada daerah, bahkan sampai membebani keuangan daerah ?. Narasikan penjelasan saudara dengan membuat analisis lingkungan eksternal dan internal
2. Gaya Kepemimpinan apa yang cocok, untuk memimpin sebuah BUMD, jelaskan jawaban saudara secara ilmiah
3. Apa solusi yang saudara tawarkan, untuk menghindari bangkrutnya BUMD. Jelaskan jawaban saudara dari aspek **Strategic Leadership**

----- Selamat bekerja -----